

Pelatihan Pemanfaatan E-resources Perpustakaan Nasional Terhadap Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia

Sunyianto¹ Kerisman Halawa²

^{1,2} Universitas Sari Mutiara Indonesia

*penulis korespondensi : sunyianto@sari-mutiara.ac.id

Abstrak. Perpustakaan perguruan tinggi dalam mengoptimalkan layanan informasi kepada pemustaka maka pustakawan sebagai mentor atau penggerak mendesain metode solusi dari masalah pemustaka terkait ketidakmampuan pemustaka dalam penelusuran literature. Inovasi dan kreatif pustakawan menjadi barometer terciptanya pelayanan yang optimal. Bentuk yang dapat dilakukan adalah sosialisasi atau pelatihan terkait dengan pemanfaatan portal ilmiah untuk kebutuhan informasi pemustaka salah satunya portal *e-resources* Perpustakaan Nasional. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan kepada civitas akademik Universitas Sari Mutiara Indonesia di gedung perpustakaan. Metode yang digunakan adalah bentuk ceramah, tanya jawab dan praktik. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan dan membimbing pemustaka agar memahami dan memanfaatkan layanan *e-resources* Perpustakaan Nasional untuk kebutuhan penelitian, tugas perkuliahan dan menambah pengetahuan. Layanan *e-resources* Perpustakaan Nasional bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan hak akses bagi pemustaka yang telah sah menjadi anggota perpustakaan nasional dan memiliki nomor anggota. Layanan *e-resources* Perpustakaan Nasional mencakup *ejournal*, *ebook*, *pangkalan data pengindeks dan abstrak*, database referensi, database gambar dan audio visual. Hasil kegiatan ini adalah Mahasiswa juga berhak mengakses penuh portal Layanan *e-resources* Perpustakaan Nasional dan telah memiliki nomor anggota yang sah. Meningkatnya kemampuan literat mahasiswa dalam mengenal dan memahami penelusuran literature ilmiah serta mampu memanfaatkan layanan *e-resources* Perpustakaan Nasional untuk kebutuhan informasi. Pengabdian ini merekomendasikan program literasi informasi perlu diselenggarakan oleh perpustakaan perguruan tinggi secara berkala agar civitas akademika tetap literat dalam penelusuran informasi.

Abstract. In order to optimize the information service to the users, the librarian as the mentor or the driving force designs the solution method of the users' problems related to the inability of the users to search for literature. Innovation and creativity of librarians become a barometer of the creation of optimal services. The form that can be done is socialization or training related to the use of scientific portals for library information needs, one of which is the National Library *e-resources* portal. This community service activity was carried out to the academic community of Sari Mutiara Indonesia University in the library building. The method used is a form of lecture, question and answer and practice. The aim is to maximize and guide the users to understand and utilize the National Library *e-resources* service for research needs, lecture assignments and increase knowledge. The National Library *e-resources* service aims to fulfill the information needs of users with access rights for users who have legally become members of the national library and have a member number. National Library *e-resources* services include *ejournals*, *ebooks*, *indexer and abstract databases*, reference databases, image and audio visual databases. The result of this activity is that students also have the right to fully access the National Library *e-resources* service portal and have a valid member number. Increased student literacy skills in recognizing and understanding scientific literature searches and being able to utilize the National Library *e-resources* service for information needs. This service recommends that information literacy programs need to be promoted by higher education libraries regularly so that the academic community remains literate in information searches.

Historis Artikel:

Diterima: 19 Juli 2023

Direvisi: 31 Juli 2023

Disetujui: 07 Agustus 2023

Kata Kunci:

e-resources Perpustakaan Nasional,
Penelusuran informasi

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan pusat informasi bagi sebuah universitas yang memiliki fungsi dan peranan dalam menunjang terwujudnya tri dharma perguruan tinggi. Perpustakaan berperan dalam memberikan pelayanan dan jasa informasi kepada masyarakat perguruan tinggi yakni mahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen/pengajar. Secara umum, perpustakaan adalah suatu wadah dan wahana sumber informasi yang menyediakan layanan dan materi perpustakaan seperti koleksi tercetak, elektronik, dan lain-

lain. Berdasarkan Undang-undang no. 43 tahun tentang perpustakaan pasal 24 bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan koleksi dan layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Indonesia, 2007).

Perpustakaan adalah suatu lembaga yang mengelola koleksi perpustakaan dengan cakupan informasi baik media cetak maupun non cetak dalam berbagai format yang disimpan untuk keperluan informasi pemustaka (Sulistyo-Basuki, 2018:601). Perpustakaan dapat juga dikatakan sebagai jalan pintas untuk mencapai titik penemuan sumber informasi. Sejalan dengan itu, perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan yakni untuk mewujudkan visi dan misi serta mencapai target dan sasaran layanan pemustaka. Perpustakaan menjadi wahana pemustaka berkunjung dan memanfaatkan layanan perpustakaan apabila komponen dan fasilitas tersedia dan mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Komponen yang dimaksud adalah salah satunya ketersediaan koleksi perpustakaan. Materi perpustakaan wajib ada dalam ruangan baca pemustaka dalam mendukung penelitian dan tugas perkuliahan atau hal lainnya. Koleksi perpustakaan dapat berupa koleksi tercetak seperti buku yang diletakkan di rak dan di rak display perpustakaan serta koleksi elektronik berupa file dengan format flipbook, pdf, word, web atau aplikasi mobile.

Transformasi teknologi dan informasi sekarang ini telah mengubah mindset banyak masyarakat termasuk masyarakat perguruan tinggi dalam mencari dan memanfaatkan informasi dengan mudah dan cepat. Perkembangan ini ditandai dengan kehadiran teknologi dan *artificial intelligence* atau kecerdasan buatan (AI) yang membuat banyak pekerjaan publik semakin dipermudah. Tak terkecuali dengan dunia perpustakaan yang notabene pengguna informasinya adalah masyarakat perguruan tinggi juga ikut terlibat dalam pemanfaatan dan penggunaan alat teknologi yang semakin berkembang. Perpustakaan sebagai pusat informasi tentu hal ini menjadi peluang dan tantangan sekaligus dalam memberikan layanan yang optimal dan efektif kepada pemustaka. Perkembangan ini akan mempengaruhi keterlibatan pemustaka dan peningkatan tingkat pengunjung dan kermanfaatan koleksi perpustakaan dengan kehadiran teknologi digital.

Peluang perpustakaan dalam melakukan perubahan dengan menerapkan teknologi dalam layanan perpustakaan salah satunya dalam pengembangan komponen koleksi. Pengembangan ini dari koleksi manual/tercetak menjadi koleksi elektronik/e-book yang dapat diakses secara online menggunakan perangkat alat teknologi seperti handphone mobile atau laptop/komputer. Aksesibilitas dan penemuan sumber informasi akan lebih mudah bagi pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan perguruan tinggi dalam mewujudkan kebutuhan informasi pemustaka secara optimal, perpustakaan melakukan proses pengadaan dengan melanggan ejournal, e-book berdasarkan jurusan yang akan dipergunakan oleh pemustaka. Akan tetapi, sumber-sumber informasi saat ini semakin meluas dan berkembang pesat sehingga membuat pemustaka lebih dominan memanfaatkan informasi dari hasil pencarian google ketimbang sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Hal ini dikarenakan berbagai faktor salah satunya kecepatan dalam proses pencarian informasi, pemustaka tidak berusaha mencari informasi di perpustakaan serta pemustaka belum memahami koleksi yang tersedia di perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para mahasiswa penulis menyampaikan satu pertanyaan berikut Sumber informasi mana saja yang kalian gunakan saat mencari informasi?. Mahasiswa menjawab "*Kami hanya mencari sumber informasi biasanya di google seperti biasa dan google scholar*". Dari hasil wawancara singkat ini, dapat dikatakan bahwa literasi informasi yang dimiliki sebagian besar mahasiswa belum sepenuhnya mengetahui dan memahami sumber-sumber informasi lainnya yang dapat diakses secara open access dan ilmiah bukan hanya di google scholar saja juga koleksi digital dari Perpustakaan Nasional dan koleksi perpustakaan perguruan tinggi.

Eksplorasi dari ketersediaan koleksi digital yang dihadirkan oleh Perpustakaan Nasional juga belum sepenuhnya diketahui oleh seluruh masyarakat pada umumnya dan pemustaka perguruan tinggi pada khususnya. Ketidaktahuan sumber ini juga dapat disebabkan oleh ketertarikan pemustaka lebih memanfaatkan sumber informasi *search engine* seperti google, yahoo, bing dan mesin pencarian informasi yang terbaru yakni Kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) ketimbang menggunakan sumber informasi yang ilmiah yang disediakan oleh perpustakaan.

Kebutuhan informasi pemustaka sangat beragam dan pola pencarian yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perpustakaan perguruan tinggi dalam mengoptimalkan terwujudnya kebutuhan informasi pemustaka maka pustakawan memberikan bimbingan teknis khususnya penelusuran literature ilmiah untuk pemustaka salah satunya pemanfaatan e-resources Perpustakaan Nasional. Perpustakaan Nasional dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan nasional melanggan e-resources seperti jurnal, ebook, dan koleksi referensi online lainnya untuk kebutuhan bagi pemustaka yang telah mendaftarkan sebagai anggota perpustakaan berhak untuk memanfaatkan layanan koleksi digital (<https://e-resources.perpusnas.go.id/>).

Koleksi *e-resources* adalah layanan koleksi perpustakaan digital yang memuat konten elektronik yang telah diseleksi, dan dikelola oleh perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi untuk disebarluaskan untuk pemustaka (Nurmalia et al., 2014). Perpustakaan digital adalah kumpulan dari beberapa bahan perpustakaan yang mencakup media digital yang diatur dan dikelola untuk kebutuhan informasi pemustaka dengan didukung oleh jaringan aksesibilitas secara online (Sulistyo-Basuki, 2018:604).

Perpustakaan digital atau *digital library* merupakan perpustakaan yang menyimpan material perpustakaan atau koleksi dalam bentuk elektronik/digital serta akses bagi pemustaka secara online melalui jaringan komputer (Hartono, 2017). Koleksi ini diperoleh dari hasil proses pengadaan berupa pembelian yang disesuaikan berdasarkan kurikulum dan judul yang telah diseleksi oleh pustakawan bagian pengadaan di perpustakaan. aksesibilitas koleksi *E-Resources* dapat dibagi dalam dua akses yakni untuk pemustaka internal atau pemustaka eksternal tergantung policy atau kebijakan masing-masing perpustakaan perguruan tinggi atau pusat penyediaan informasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imara Audrea Syahrezi, Putut Suharso, Suharyanto Mallawa pada tahun 2020 tentang Pemanfaatan E-Resources Perpustakaan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan e-resources Perpustakaan Nasional mengalami peningkatan yang signifikan dimana penggunaannya adalah mahasiswa, pegawai negeri, pegawai swasta, dosen dan pelajar (Syahrezi et al., 2022).

Eksistensi perpustakaan dengan adanya penerapan teknologi terus bertransformasi dari konvensional menjadi terautomasi hingga meluncurkan suatu perkembangan baik segi layanan, koleksi menjadi perpustakaan digital. Transformasi ini memiliki peranan dan tanggungjawab yang sangat besar terhadap pemustaka dan perguruan tinggi dengan tujuan yang sama yakni mewujudkan tri darma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Luaran dari perpustakaan digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka adalah dengan menghadirkan produk-produk atau layanan yang informasi seperti mengembangkan mobile aplikasi perpustakaan, website, sosial media perpustakaan, dan pengadaan e-resources baik dari hasil kerjasama atau pembelian atau produk internal. Salah satunya yang berhasil meluncurkan produk e-resources untuk masyarakat Indonesia secara gratis adalah E-resources dari Perpustakaan Nasional.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis melakukan pelatihan dan sosialisasi pemanfaatan koleksi digital atau e-resources Perpustakaan Nasional RI kepada mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia.

ANALISIS SITUASIONAL

Lokasi pengabdian masyarakat dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia yang berlokasi di jalan Kapten Muslim Nomor 79 Medan, Kecamatan Medan Helvetia Sumatera Utara. Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia merupakan perpustakaan dibawah naungan perguruan tinggi yang melayani kebutuhan informasi pemustaka yakni mahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen/pengajar. Pegawai Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia sejumlah 5 (lima) orang. Koleksi yang tersedia berdasarkan data perpustakaan per bulan Mei yakni 13.737 Judul dan 24.511 eksemplar.

Koleksi Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia bersumber dari proses pengadaan pembelian dan sumbangan dari alumni. Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia memiliki layanan repository, website dan sosial media perpustakaan.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi yang dilakukan oleh Tim pelaksana Pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi kepada mitra Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia bahwa permasalahannya adalah civitas akademika kurang literat dengan pemanfaatan koleksi digital atau sumber informasi ilmiah yang diluncurkan oleh Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Internal. Ketidaktahuan ini membuat pemustaka kebutuhan informasi tidak akurat dan tidak terpenuhi dengan maksimal. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah Tim Pelaksana melakukan pelatihan dan sosialisasi terhadap pemustaka produk yang diluncurkan oleh Perpustakaan Nasional yakni e-resources yang dapat diakses secara open access dan gratis. Tujuan adalah agar kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi dan literasi informasi mahasiswa terbentuk dan mampu memanfaatkan informasi secara optimal dan efektif.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terkait Pelatihan Pemanfaatan E-Resources Perpustakaan Nasional Terhadap Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia adalah menggunakan metode ceramah, sesi tanya jawab dan praktik. Adapun rangkaian dari metode pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh 2 orang Narasumber.
2. Pelaksanaan dijadwalkan pada bulan Mei 2023.
3. Pembahasan agenda kegiatan diantaranya:
 - a. Registrasi peserta
 - b. Pembukaan dari moderator
 - c. Pemamparan materi oleh narasumber
 - d. Praktik pemanfaatan e-resources oleh narasumber
 - e. Penutupan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan peserta pelatihan adalah para mahasiswa dari program studi S1 Kebidanan, D3 Kebidanan, S1 dan D3 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, Akuntansi, Sistem Informasi, Perpustakaan dan Sains Informasi, D3 Teknologi Laboratorium Medis, D3 Teknologi Medis. Hasil dari pelatihan ini diantaranya adalah:

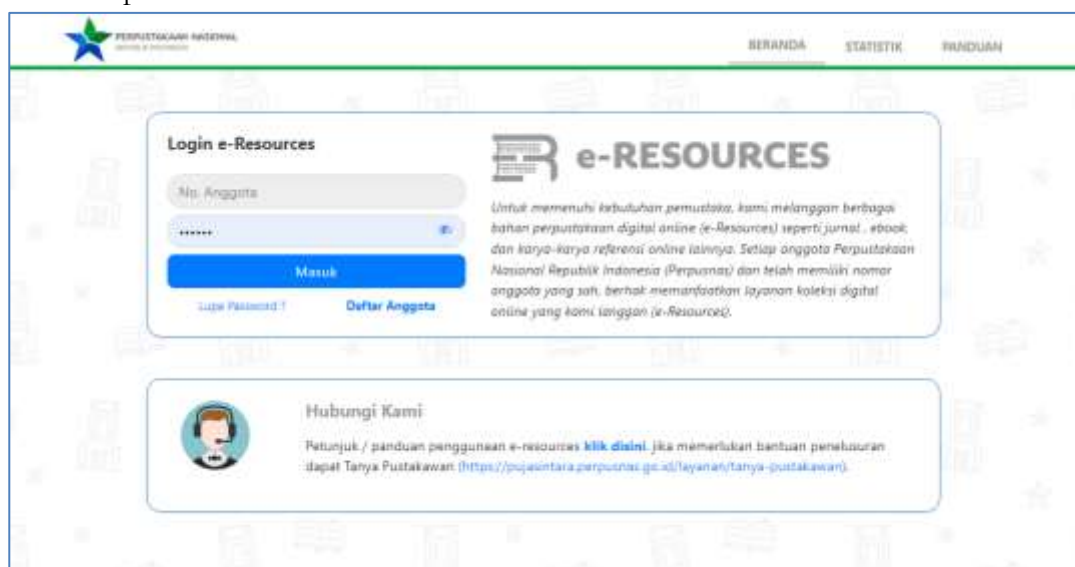
1. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan e-resources Perpustakaan Nasional.
2. Mahasiswa mampu mendaftarkan sebagai member/anggota perpustakaan USM-Indonesia dan anggota Perpustakaan Nasional.
3. Mahasiswa mampu melakukan pencarian informasi yang ilmiah situs-situs informasi yang ilmiah.
4. Mahasiswa mampu menggunakan e-resources sebagai sumber informasi dalam mendukung penelitian dan menambah wawasan.

Tabel 1. Hasil pencapaian kegiatan pelatihan pemanfaatan *e-resources* Perpustakaan Nasional

Indikator	Pra Pelatihan	Pasca Pelatihan	Uraian	Presentase
Pemanfaatan <i>E-resources</i> Perpustakaan Nasional	Mahasiswa kurang literat terhadap literasi informasi khususnya Pemanfaatan <i>E-resources</i> Perpustakaan	Mahasiswa mampu memahami dan memanfaatkan layanan Pemanfaatan <i>E-resources</i> Perpustakaan	Memberikan pemahaman secara teoritis dan pelatihan secara langsung Pemanfaatan <i>E-resources</i> Perpustakaan	100%

A. Pengenalan E-Resources Perpustakaan Nasional

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 5 mengatakan bahwa perpustakaan nasional adalah lembaga yang berada dibawah naungan pemerintahan non departemen yang berkedudukan di ibukota negara dengan fungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan (Indonesia, 2007). Perwujudan masyarakat pembelajar sepanjang hayat sebagaimana dicantumkan pada undang-undang maka perpustakaan Nasional meluncurkan atau mengembangkan sebuah produk baru yakni pengembangan bahan pustaka berbasis perpustakaan digital yaitu e-resources yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemustaka diseluruh Indonesia.



IFLA mengatakan bahwa e-resources atau koleksi elektronik adalah koleksi yang dapat diakses melalui internet atau lokal dengan menggunakan perangkat teknologi seperti komputer atau *smartphone* (Johnson et al., 2012). Jenis-jenis e-resources atau koleksi elektronik diantaranya adalah e-journal, e-book, pangkalan database, pangkalan pengindeksan dan pengabstrak, pangkalan referensi, pangkalan data numerik dan statistik, gambar elektronik dan pangkalan audio visual (Johnson et al., 2012).

Tim Pengabdian masyarakat memberikan sosialisasi atau pengenalan terlebih dahulu kepada para peserta atau mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia yang dilaksanakan di gedung perpustakaan. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini adalah mahasiswa dari semester 2 hingga semester akhir. Berdasarkan hasil wawancara dengan para mahasiswa penulis menyampaikan satu pertanyaan berikut Sumber informasi mana saja yang kalian gunakan saat mencari informasi?. Mahasiswa menjawab "*Kami hanya mencari sumber informasi biasanya di google seperti biasa dan google scholar*".

Hasil wawancara diatas, menekankan bahwa pengenalan atau pengetahuan tentang e-resources Perpustakaan Nasional belum tidak diketahui oleh mahasiswa. Penelusuran yang sering dilakukan hanya penelusuran melalui portal google scholar dan *search engine*. Hal inilah yang membuat informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka tidak semuanya terpenuhi karena hanya satu portal saja atau pangkalan data pengindeksan labuhan untuk menelusur informasi.



Gambar 2. Pemaparan materi pengenalan *e-resources* Perpusnas oleh Tim

Pada gambar diatas Tim pengabdian masyarakat sedang menyampaikan materi pengenalan dari *e-resources* Perpustakaan Nasional kepada mahasiswa, peranan *e-resources* terhadap kebutuhan informasi pemustaka dan pemanfaatannya.

B. Pendaftaran Anggota Perpustakaan Nasional

Tim pengabdian masyarakat setelah menyampaikan materi pengenalan dasar dari *e-resources* Perpustakaan Nasional maka materi selanjutnya adalah praktik cara pendaftaran keanggotaan Perpustakaan Nasional. Mengingat hak akses *e-resources* Perpusnas maka yang berhak adalah pemustaka yang telah mendaftarkan dan memiliki nomor anggota dari Perpustakaan Nasional. Akses literature pada portal *e-resources* perpusnas wajib menggunakan nomor anggota dan password pada saat mendaftar awal pertama kali.



Gambar 3. Praktek pendaftaran anggota Perpusnas oleh Tim

Adapun langkah-langkah dari pendaftaran anggota Perpustakaan Nasional sebagai berikut:

1. Pastikan perangkat anda terhubung pada internet atau jaringan LAN.

2. Persiapkan NIK KTP anda.
3. Buka laman browser. Klik link: <https://keanggotaan.perpusnas.go.id/>
4. Kemudian akan muncul informasi persyaratan pendaftaran, tata tertib, kartu anggota dan hak dan kewajiban. Setelah semuanya dibaca. Lakukan klik centang pada kolom bawah dengan label ***“Saya telah membaca & menyetujui atas persyaratan dan kondisi yang berlaku”***
5. Klik Lanjutkan pendaftaran
6. Selanjutnya akan muncul form pendaftaran anggota online.
7. Silahkan anda isi form sesuai dengan informasi yang diminta. Isikan semuanya hingga selesai.
8. Selanjutnya setelah semua diisi maka silahkan klik centang kolom dengan label ***“Saya menyatakan data yang diisi benar dan dapat dipertanggungjawabkan, serta setuju untuk mentaati segala peraturan Perpustakaan Nasional RI”***
9. Selesai. Anda akan diberikan Nomor Anggota oleh Perpustakaan Nasional.
10. Selanjutnya lakukan login anggota dengan nomor anggota dan password anda untuk akses e-resources Perpustakaan Nasional.

C. Pemanfaatan E-Resources Perpustakaan Nasional

Tim Pengabdian Masyarakat memandu mahasiswa dalam mengakses dan memanfaatkan layanan portal *e-resources* Perpustakaan Nasional. Tim pengabdian masyarakat menjelaskan pentingnya pemanfaatan portal ini sebagai wadah pencarian informasi ilmiah yang dapat membantu tugas perkuliahan, penelitian atau menambah pengetahuan. Peranan dari e-resources ini sangat besar dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Portal E-Resources Perpustakaan Nasional dapat diakses melalui <https://e-resources.perpusnas.go.id> secara open acces bagi setiap anggota perpustakaan yang mendaftar dan memiliki nomor anggota berhak memanfaatkan koleksi digital.

Akses terbitan dalam portal E-Resources Perpustakaan Nasional adalah mencakup terbitan nasional dan terbitan internasional. Terbitan nasional mencakup Neliti, Balai Pustaka, Carano Pustaka. Sedangkan cakupan dari terbitan internasional yakni Bloomsbury, Sage Books, LexisNexis LexRead™, Access Science, Open University Press, LexisNexis, Taylor & Francis, World Scientific, Wiley, Springer Nature, Cabi, Alexander Sreet Video, Alexander Street Press, Wiley Online Library, ScienceDirect, Mylibrary, Cambrudge University Press, Britannica Library, McGraw Hill, Britannica Ebooks, Emeraldinsght, IGI Global, Cengage Learning, IG Library, Ebsco Host, Ebrary, Sage Knowledge, Brill.



Gambar 4. Tampilan akses terbitan E-Resources Perpustakaan Nasional

Sumber: <https://e-resources.perpusnas.go.id/>

Proses akses portal *e-resources* Perpustakaan Nasional oleh mahasiswa dipandu oleh Tim pengabdian masyarakat. Ada beberapa alasan mahasiswa melakukan pencarian literature adalah tugas dari perkuliahan, penelitian untuk mahasiswa akhir dan ingin mengenal informasi baru. Pola pencarian dan penelusuran dapat dilakukan dengan menggunakan metode yakni berdasarkan judul/topik yang dicari, berdasarkan pengarang/penulis, berdasarkan subjek, berdasarkan tahun atau berdasarkan penerbit.

Intinya adalah dalam melakukan penelusuran literature jangan hanya pada satu portal atau pangkalan data saja melainkan lebih dari satu portal. Menelusur membutuhkan proses awalan kebutuhan, pencarian, penemuan, verifikasi terhadap literature yang diperoleh, penyajian dan menggunakannya untuk menguatkan landasan pemikiran pada penelitian atau mini riset anda. Sebagai masyarakat ilmiah hindari penggunaan sumber-sumber yang tidak akurat dan plagiarisme agar tulisan dan penelitian yang dikaji lebih sah dan bermanfaat bagi pembaca dan visibilitas institusi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Layanan *e-resources* Perpustakaan Nasional bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan hak akses bagi pemustaka yang telah sah menjadi anggota perpustakaan nasional dan memiliki nomor anggota. Layanan *e-resources* Perpustakaan Nasional mencakup *ejournal*, *ebook*, *pangkalan data pengindeks dan abstrak*, database referensi, database gambar dan audio visual. Hasil kegiatan ini adalah Mahasiswa juga berhak mengakses penuh portal Layanan *e-resources* Perpustakaan Nasional dan telah memiliki nomor anggota yang sah. Meningkatkan kemampuan literat mahasiswa dalam mengenal dan memahami penelusuran literature ilmiah serta mampu memanfaatkan layanan *e-resources* Perpustakaan Nasional untuk kebutuhan informasi.

Saran

Program literasi informasi perlu diselenggarakan oleh perpustakaan perguruan tinggi secara berkala agar civitas akademika tetap literat dalam penelusuran informasi

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, P. N. R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Basuki, S. (2018). *Kamus Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Hartono. (2017). *Pengetahuan Dasar Perpustakaan Digital: Konsep, Dinamika dan Transformasi*. Jakarta: Sagung Seto.
- IFLA Acquisition and Collection Development Section (ed.), (2012). Key issues for e- resource collection development: A guide for libraries. From <https://www.ifla.org/files/assets/acquisition-collectiondevelopment/publications/Electronicresource-guide.pdf>
- Johnson, S., Evensen, O. G., Gelfand, J., Lammers, G., Sipe, L., & Zilper, N. (2012). *Key Issues for e-Resource Collection Development: A Guide for Libraries*. International Federation of Library Associations and Institutions.
- Nurmalia, I., Kustiyo, A., & Sulisty-Basuki. (2014). Evaluasi Penggunaan Layanan Koleksi E-Resources Menggunakan Standar Indikator Kinerja (Iso 11620:2014) Di Perpustakaan Nasional RI (The Evaluation of e-resources Usage Based on ISO 11620:2014 in National Library of Indonesia). *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1), 58–72.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. e-Resources. <https://e-resources.perpusnas.go.id>

Syahrezi, I. A., Suharso, P., & Mallawa, S. (2022). Pemanfaatan e-resources perpustakaan nasional di masa pandemi covid-19 oleh masyarakat. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 57–72.